

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam pendidikan tentulah tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator ilmu bagi siswa. Guru melakukan pembelajaran dengan terpolo dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Langkah esensial yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif adalah dengan cara memahami dan memperhatikan keadaan siswa dalam kontribusinya selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu aspek yang dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar adalah kemampuan kognitif serta kemampuan psikomotor siswa.

Kognitif berhubungan dengan atau melibatkan kognisi. Sedangkan kognisi merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dsb) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Sedangkan Keterampilan motorik (*motor skills*) berkaitan dengan serangkaian gerak-gerik jasmaniah dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerik berbagai anggota badan secara terpadu. Sehingga kaitannya dengan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah kognitif merupakan kegiatan pembelajaran teori didalam kelas, sedangkan psikomotor merupakan kegiatan pembelajaran praktik di bengkel (laboratorium).

Menurut teori Gestalt (Sumadi S, 2010) belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari tetapi mengerti atau memperoleh *insight*. Sifat-sifat belajar dengan *insight* adalah tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan. Berkaitan dengan keberhasilan kemampuan psikomotor siswa (praktik di bengkel), tentu saja dipengaruhi oleh adanya kemampuan kognitif (penyerapan belajar teori di kelas), khususnya mata diklat produktif yang terlebih dahulu diterima di kelas secara teori kemudian diaplikasikan pada praktik di bengkel.

Sejalan dengan konsep pengulangan kembali *insight*, hal-hal yang telah diperoleh dimasa yang lampau akan mempengaruhi proses dan prestasi belajar kemudian. Salah

satu prinsip belajar menurut Gestalt adalah adanya transfer. Transfer yaitu pengaruh hasil belajar yang telah diperoleh pada waktu yang lalu terhadap proses belajar yang dilakukan kemudian. Dari tahapan teori tersebut, jika siswa memperoleh nilai yang baik di kelas, maka akan berpengaruh pada prestasi praktik di bengkel. Hal ini berpijak pada dasar pemikiran bahwa nilai atau hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan bentuk dari kadar pemahaman siswa terhadap mata diklat tertentu khususnya mata pelajaran produktif sebelumnya. Jadi apabila di kelas siswa mendapat nilai mata pelajaran produktif baik maka prestasi praktik di bengkel diduga juga baik.

Berdasarkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 4 Bandung tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari yaitu menggunakan alat ukur listrik. Menurut penjelasan dari guru mata pelajaran DLE pada siswa kelas X TITL 2, khususnya pada materi praktikum pengukuran rangkaian RC, RL dan RLC seri, sebagian besar siswa seringkali bertanya mengenai penggunaan multimeter analog. Selain itu, nilai beberapa siswa pada praktikum pengukuran rangkaian RC, RL dan RLC seri masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Padahal penjelasan teoritis mengenai penggunaan multimeter analog sudah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Yang berarti seharusnya pada saat praktikum pengukuran rangkaian RC, RL dan RLC seri, siswa sudah mengetahui bagaimana cara menggunakan multimeter analog. Selain itu, berdasarkan pengamatan dari guru mata pelajaran DLE, beliau menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran teori di kelas banyak perilaku siswa yang seharusnya tidak dilakukan ketika proses pembelajaran seperti tiduran, berbicara dengan teman, memainkan *handphone*, yang intinya tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi, bahkan sering kali siswa minta izin keluar, tetapi kesempatan itu justru dimanfaatkan siswa untuk makan dan minum di kantin. Banyak faktor yang menyebabkan tindakan yang dilakukan oleh siswa tersebut, namun dampaknya adalah kurangnya penyerapan materi teoritis yang disampaikan oleh guru. Dengan kondisi seperti ini diduga penyerapan ilmu di kelas yang diterima siswa kurang maksimal dan hal itu berpengaruh pada bisa atau tidaknya siswa dalam mengikuti pelajaran praktik

di bengkel.

Kenyataan ini mendorong keinginan peneliti untuk mengungkapkan lebih jauh tentang pengaruh kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotor dalam sebuah penelitian dengan judul :

**“Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotor Dalam Pengukuran Besaran Listrik Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Di SMKN 4 Bandung”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotor pada pengukuran besaran listrik menggunakan multimeter analog?

### **1.3. Batasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi agar pembahasannya tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI TITL 2 di SMKN 4 Bandung tahun ajaran 2019/2020.
2. Alat ukur besaran listrik yang digunakan adalah multimeter analog untuk pengukuran arus, tegangan dan hambatan listrik.
3. Aspek kemampuan siswa yang diteliti hanya mencakup kemampuan kognitif dan psikomotor.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti berupa jawaban yang hendak dicari melalui proses penelitian. Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotor siswa dalam pengukuran besaran listrik menggunakan multimeter analog.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut diantara :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa mampu menguasai teori dan praktik khususnya pada pengukuran besaran listrik.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi guru dalam usaha memaksimalkan prestasi belajar siswa dalam teori dan praktik dengan menerapkan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mempunyai prestasi teori dan praktik yang tinggi.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotor siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 4 Bandung.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai dengan kaidah tata tulis karya ilmiah yang dibakukan, sehingga penulisan disusun secara sistematis. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang alasan pemilihan judul, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi. Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi tentang kajian pustaka yang membahas teori-

Sony Hermawan, 2020

*PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTOR DALAM PENGUKURAN BESARAN LISTRIK PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMKN 4 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teori untuk melandasi permasalahan skripsi. Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan untuk mendukung pengolahan data selama penelitian. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil penelitian yaitu hasil pengolahan data, temuan penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang muncul dalam penelitian . Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian beserta saran.